

**PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN OLEH
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 1 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang
Ilmu Pengetahuan Sosial



OLEH:

MIRA DETASARI
NIM. 1811270040

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mira Detasari
NIM : 1811270040

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalammu'alaikum warohmatulahi wabarokatuh

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya,
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Mira Detasari
Nim : 1811270040
Judul : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1
Seluma

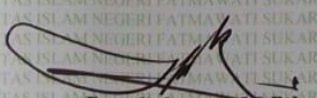
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah
guna memperoleh gelar dalam bidang ilmu Tadris. Demikian, atas
perhatianya kami ucapkan Terimakasih

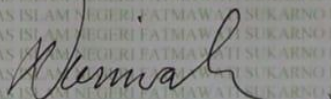
Wasalammu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002


Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Selama”** yang disusun oleh: Mira Detasari dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jum'at, 22 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ketua

Dr. Eva Dewi, M.Ag

NIP. 197505172003122003

Sekretaris

Muhammad Ilham Gilang, M.Pd

NIP. 199004122020121003

Penguji I

Dr. Adisel, M.Pd

NIP. 197612292003121004

Penguji II

Salamah, SE, M.Pd

NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 22 Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197006142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Detasari

NIM : 1811270040

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma"**, adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022
Pembuat Pernyataan



Mira Detasari
NIM. 1811270040

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Detasari
NIM : 1811270040
Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma

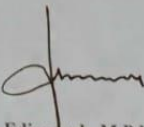
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.tumitin.com> dengan ID (1869127895). Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 19% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Selasa 12 Juli 2022

Mengetahui,
Wadek 1 FTT UIN FAS

Yang Menyatakan


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002


Mira Detasari
NIM. 1811270040

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, maka dengan rasa kasih dan sayang yang tulus, ku persembahkan hasil karya yang luar biasa ini kepada mereka yang kucintai :

1. Terkhusus Ayahanda tercinta (Syahri J) dan Ibunda tersayang (Nurmaisa), skripsi ini aku persembahkan untuk kalian yang telah mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih telah menjagaku dalam doa-doa ayah dan ibu dan juga telah memberikan banyak limpahan cinta kasih kepada anakmu ini. Segala perjuanganku hingga titik ini ku persembahkan kepada kalian yang paling berharga dalam hidupku. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna bagi diriku.
2. Teruntuk kedua kakakku yang terkasih (Epan Susanto dan Sarlobi, S.M) dan kakak ipar ku (Fitri Sulastri, S.E) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu berjuang dan menyelesaikan study ku dan terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati setiap harinya dengan penuh canda tawa.
3. Sahabat-sahabat terbaikku (Fennyta Melasari, Yora Junisa, Ririn Agustin, Esi Ayu Anggita dan Ica Resita Ningtiyhas) terima kasih telah menyediakan tempat untuk diriku berkeluh kesah dan selalu memberikan bantuan saat aku membutuhkannya. Melewati masa-masa skripsi ini sampai di titik ini dengan kalian membuat semuanya lebih berwarna, bermakna dan lebih mengesankan.

4. Kedua pembimbingku bapak Drs. Sukarno, M.Pd dan ibu Dra. Nurniswah, M.Pd yang telah membimbingku dengan sabar hingga aku bisa sampai ketahap sekarang ini.
5. Terima kasih kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Seluma yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian serta telah membantu melengkapi data-data yang diperlukan peneliti.
6. Keluarga besar Tadris IPS Angkatan 2018 khususnya lokal B yang telah memberikan banyak cerita dalam hidupku.
7. Untuk Agama, Bangsa, Negara dan Almamater saya Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang aku banggakan.

MOTTO

"Hari Yang Berat Untuk Orang Yang Hebat"

(Mira Detasari)

Nama : Mira Detasari
Nim : 1811270040
Prodi : Tadris IPS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, penelitian ini mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel X dengan variabel Y. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII, VII, dan IX di MTsN 1 Seluma sebanyak 250 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk pengamatan dan mendata jumlah siswa. Angket digunakan untuk mengungkap pengaruh variabel keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai uji f yang diperoleh $F_{hitung} = 4,06 > F_{tabel} = 3,98$. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang cukup signifikan variabel (X) keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap variabel hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma sebesar 11%. Sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain.

Kata Kunci: Keterampilan Menjelaskan Guru, Hasil Belajar, IPS

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. M. Hidayaturrehman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Sains dan Sosial, yang telah memberi kemudahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Khosi'in, M.Pd Si selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.

6. Drs. Sukarno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, ide, waktu dan tempat dari awal sampai akhir tersusunnya Skripsi sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan bimbingan.
7. Dra. Nurniswah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, waktu, tempat dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.
8. Bapak/Ibu dosen, pimpinan, staf dan karyawan Civitas Akademika UINFAS Bengkulu yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat serta bekal ilmu kepada penulis.
9. Kepala Sekolah, Segenap guru, Karyawan dan Siswa di MTsN 1 Seluma yang telah memberikan izin, bantuan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Demikianlah penulis skripsi ini mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya dan penulis sungguh berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Juli 2022
Peneliti,

Mira Detasari
NIM.1811270040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Keterampilan Menjelaskan Guru.....	10
a. Pengertian keterampilan menjelaskan	10
b. Tujuan memberikan keterampilan menjelaskan	12
c. Prinsip-Prinsip menjelaskan	14
d. Komponen-komponen keterampilan menjelaskan	15
e. Alasan perlunya keterampilan menjelaskan	19
2. Hasil Belajar	20
a. Pengertian hasil belajar.....	20
b. Bentuk-bentuk hasil belajar	22
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	26
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	27

a. Pengertian IPS	27
b. Tujuan IPS	28
c. Ruang Lingkup IPS	30
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	58
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian siswa kelas VIII di MTsN 1 Seluma..... ..	6
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Relevan.....	32
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Instrumen	43
Tabel 3.4 Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1 (Variabel X).....	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan (variabel X).....	47
Tabel 3.6 Tabulasi Skor Angket Variabel X Yang Sudah Valid.....	49
Tabel 3.7 pengujian Reabilitas	50
Tabel 4.1 Data Keterampilan Menjelaskan Guru Variabel X	58
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Variabel Y	61
Tabel 4.3 kategori TSR dalam Persentase Variabel Y	62
Tabel 4.4 Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi.....	64
Tabel 4.5 Chi Kuadrat Variabel X.....	66
Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi.....	68
Tabel 4.7 Chi Kuadrat Variabel Y	71
Tabel 4.8 Nilai Varians Variabel X dan Variabel Y.....	72
Tabel 4.9 Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Galat/JK(G)	77
Tabel 4.10 koefisien	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F Statistik)	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y.....	85
Tabel 4.13 Hasil Uji t	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang dan menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu serta merupakan kewajiban bagi manusia karena pada hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya dan tidak mengetahui apapun, dan tidak langsung berdiri, dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya dalam keluarga sedangkan dalam sekolah pelaksanaan pendidikan diberikan dalam bentuk bimbingan, transformasi keilmuan yang dilakukan oleh guru atas dasar keterampilan mutlak yang diperlukan manusia.¹

Pendidikan merupakan hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu upaya setiap manusia untuk mengumpulkan bekal sebanyak dan sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan di masa depan kelak. Sebagaimana yang telah tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 10

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat, sebagaimana firman Allah dalam surah *Al-Mujadillah* Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan masih dianggap sebagai alat yang penting dalam membangun kearifan dan individualitas bangsa Indonesia. Pendidikan harus berkembang sehingga dalam implementasinya menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan berkualitas, maka proses pendidikan juga terus dievaluasi dan diperbaiki.

Dalam pendidikan, tujuan dapat diartikan sebagai upaya memberikan nilai bagus yang diharapkan oleh siswa. Berusaha untuk meningkatkan keberhasilan belajar adalah tantangan konstan untuk semua pihak yang terlibat dalam industri pendidikan. Permasalahan yang terdapat dalam upaya meningkatkan hasil belajar, yaitu bagaimana guru memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa untuk menjalani proses belajar, yaitu bagaimana guru

² Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)

memberikan pembelajaran yang membuat suasana belajar menjadi hidup dan efektif. Untuk mencapai hasil belajar yang efektif dalam pembelajaran harus menciptakan kondisi yang kondusif dan menyenangkan.

Belajar yaitu suatu proses merubah seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, bentuk nyata dari belajar yaitu hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi pada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan kegiatan belajar mengajar.³

Secara umum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu; sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realistik dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek cabang-cabang ilmu sosial diatas.⁴

Dalam kenyataan upaya peningkatan kualitas pendidikan IPS, tidaklah mudah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang kurang baik, siswa yang kurang berminat, serta siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, maka mutu proses belajar mengajar harus ditangani sungguh-sungguh dan ini tentulah menyangkut profesionalisme guru sebagai perencana dan pelaksana proses belajar mengajar. Peningkatan hasil

³ Ahmad Santoso, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, vol. 1, (Jakarta Prenadamedia Group, 2014), hal. 1

⁴ Diah Harianti. *Model Pembelajaran Terpadu IPS SMP/MTS/SMPLB*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum), hlm.6

belajar siswa tergantung pada peran guru dan mengelola pelajaran. Guru harus benar-benar profesional dalam menggabungkan komponen-komponen yang ada dalam proses belajar mengajar seperti: metode, keterampilan, materi pengajaran, media serta alat evaluasi sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penguasaan keterampilan mengajar memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara afektif. Dengan penguasaan keterampilan dasar mengajar, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat terwujud dengan baik.

Terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Keterampilan yang dimaksud adalah:

1. Keterampilan bertanya dasar
2. Keterampilan bertanya lanjutan
3. Keterampilan memberikan penguatan
4. Mengadakan variasi
5. Keterampilan menjelaskan
6. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran
7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
8. Keterampilan pengelolaan kelas⁵

Dari delapan keterampilan tersebut, keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru karena tidak semua siswa dapat memahami sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Untuk mengatasi hal itu, guru membantu siswa dengan cara menjelaskan hal-hal tersebut. Kurangnya sumber

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.70

yang dimanfaatkan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan guru perlu membantu siswa dengan cara pemberian informasi lisa berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. “keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya”.⁶

Keterampilan menjelaskan diperlukan pada semua mata pelajaran. Menjelaskan yang dilakukan oleh guru harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dipikiran siswa sehingga menimbulkan pemahaman bagi mereka yang mendengarkan. Guru mengajar dengan menjelaskan agar siswa bisa berfikir secara logis.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra survey selama satu minggu yaitu pada tanggal 1-6 November 2021 ditemukan bahwa guru mengajar dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar yang salah satunya adalah keterampilan menjelaskan. Keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh guru di MTsN 1 Seluma dapat dikatakan kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa karena guru lebih sering berpusat pada contoh-contoh yang ada dalam buku cetak, kurangnya metode dan media pembelajaran yang digunakan serta kurangnya timbal balik pada saat selesai memberikan materi. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang tidak memahami dan mengerti tentang materi apa yang sedang dijelaskan

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.88

oleh guru sehingga hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara awal penulis dengan guru IPS kelas VIII di MTsN 1 Seluma. Bahwasannya kurangnya guru dalam mengkombinasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, masih didominasi dengan ceramah dan penugasaan. Hasil belajar siswa di kelas VIII masih terlihat kurang dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi standar ketuntasan belajar atau kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa kelas VIII yang belum mencapai KKM. KKM yang telah ditetapkan adalah 71 dengan jumlah siswa 86.⁸

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS
Semester Ganjil di MTsN 1 Seluma Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM
VIII A	31	71	12	19
VIII B	32	71	11	21
VIII C	23	71	8	15

Sumber: Guru IPS kelas VIII nilai ulangan harian siswa kelas VII mata pelajaran IPS semester ganjil di MTsN 1 Seluma tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan guru masih kurang optimal dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dibuktikan masih banyaknya siswa yang nilainya

⁷ Observasi 2 November 2021 di MTsN 1 Seluma

⁸ Vera Rosmeily, Guru IPS MTsN 1 Seluma (Wawancara Pribadi 09 Februari 2022, Pukul 10.00)

masih dibawah KKM. Jadi keterampilan menjelaskan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : *“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk kepentingan ilmiah dan bahan referensi bagi penelitian yang akan datang dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi yang berguna untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah berupa tugas akhir skripsi serta syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa terkait factor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai.

3. Sistematika Penelitian

Bab I, Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Teori, berisi tentang konsep tentang keterampilan menjelaskan guru, konsep tentang hasil belajar, konsep tentang IPS, kajian pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III, metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, data, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian, berisi deskripsi data dan pemahaman hasil penelitian.

Bab V, Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Menjelaskan Guru

a. Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang di organisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas.⁹

Keterampilan menjelaskan merupakan aktivitas mengajar yang tidak dapat dihindari oleh guru. Penjelasan diperlukan karena tidak terdapat dalam buku, guru harus menuturkan secara lisan. Hal ini berarti menyebabkan guru dituntut mampu menjelaskan. Untuk penyampaian bahan pelajaran yang berkaitan dengan hubungan antar konsep, guru juga menjelaskan secara runtut dan runut. Selain itu juga untuk menanamkan pengertian anak mengapa suatu terjadi. tentu masih banyak lagi peristiwa belajar mengajar yang menuntut guru untuk menjelaskan kepada siswa dengan pemahaman yang hampir sama, keterampilan menjelaskan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk menyampaikan, menerangkan, menguraikan, secara rinci tentang

⁹ Ramayulis, *Profesi dan Etika Guru*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 283

suatu materi sehingga siswa dapat memahami bukan sekedar mengetahui.¹⁰

Menjelaskan merupakan satu aktivitas yang paling sering digunakan oleh seorang guru dalam kelas. Itu sebabnya setiap calon guru harus dibekali dengan keterampilan ini. Keberhasilan keterampilan guru menjelaskan sesuatu dapat dibuktikan dengan tingkat keahaman dan pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa. “menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku.¹¹

Pengertian menjelaskan dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran mengacu kepada perbuatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga dalam penyajiannya siswa dengan mudah dapat memahaminya.¹²

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis dan runtut untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Misalnya sebab dan akibat.

Seorang guru sangat penting memiliki penguasaan dalam menjelaskan, karena dengan penguasaan memungkinkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan waktu penyajian penjelasannya, mengetahui tingkat pemahaman siswa, membantu

¹⁰ Murni, Wahid.Dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar*. (Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2012), h. 71

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesioal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h..80

¹² Hamid Darmadi, (2012), *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, hal. 4.

siswa memperluas pengetahuannya, serta mengatasi kelangkaan buku sebagai sarana dan sumber belajar. Dalam menyampaikan informasi yang terencana dengan baik dan dipaparkan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Dan biasanya guru lebih mengarah kepada mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat. Oleh sebab itu, masalah seperti ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi siswa.

b. Tujuan Memberikan Keterampilan Menjelaskan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman, bahwa tujuan memberikan keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut:

- 1) Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
- 2) Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
- 4) Membimbing murid untuk mengahayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.¹³

¹³ Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.89

Buchari Alma juga mengemukakan bahwa tujuan keterampilan menjelaskan yaitu:

- 1) Memberikan pengertian kepada orang lain.
- 2) Membuat siswa berfikir secara logis, estetis, dan normal.
- 3) Melatih siswa berfikir dengan menggunakan sebab akibat.
- 4) Melatih siswa mandiri dalam mengambil keputusan bagi dirinya.
- 5) Menanamkan sikap yakin pada diri, bahwa berfikirnya benar.
- 6) Menuntuk siswa kepada pengertian yang jelas dalam memecahkan pertanyaan.
- 7) Melibatkan siswa dalam berfikir memecahkan masalah
- 8) Untuk memperoleh umpan balik dari siswa berdasarkan pada tingkat pengertian mereka/menghindari salah pengertian.
- 9) Membantu siswa menghargai dan memperoleh “*process of reasoning*” (proses kiat) dan menggunakan bukti dalam memecahkan hal-hal yang tidak pasti.¹⁴

Menurut Didi Supriadi keterampilan menjelaskan itu sendiri bertujuan untuk menunjukkan hubungan, antara sebab akibat, yang diketahui dan yang belum diketahui.¹⁵

Tujuan keterampilan menjelaskan dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Untuk membimbing pikiran peserta didik dalam pemahaman terhadap konsep, prinsip, dalil atau hukum-hukum yang menjadi bahan pelajaran.

¹⁴ Alma, Buchari, dkk. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Tempat Mengajar*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

¹⁵ Supriadi, Didi dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157

- 2) Untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik yang berhubungan dengan bahan pelajaran.
- 3) Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah
- 4) Membantu memudahkan peserta didik dalam mengasimilasi dan mengkomodasikan konsep.
- 5) Mengkomunikasikan ide dan gagasan (pesan) kepada peserta didik
- 6) Melatih peserta didik mandiri dan mengambil keputusan.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa menjelaskan itu penting dilakukan oleh guru dengan tujuan membimbing siswa untuk dapat memahami, mengerti, menghayati, dan untuk mengajak siswa berfikir sehingga bisa mengatasi kesulitan dan kesalahpahaman mereka.

c. Prinsip-Prinsip Menjelaskan

Guru diharapkan bisa memberikan penjelasan yang baik, karena sebagian besar pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan penjelasan. Keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal. Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan:

- 1) Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran, baik diawal, di tengah, maupun diakhir pembelajaran.
- 2) Penjelasan harus menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi standar dan kompetensi dasar.

¹⁶ Murni, Wahid.Dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar*. (Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2012), h. 77

- 3) Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan peserta didik atau menjelaskan materi standar yang sudah direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar dan bermakna bagi peserta didik
- 5) Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.¹⁷

Dalam menjelaskan tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal, begitu pun dengan menjelaskan. Guru diharapkan bisa menerapkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan menjelaskan, agar dalam pelaksanaannya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan maksimal. Prinsip-prinsip tersebut harus bisa dijalankan dengan baik oleh guru agar tujuan dalam proses pembelajaran bisa tercapai. Selain itu prinsip-prinsip tersebut bisa menjadikan guru lebih baik lagi dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan.

d. Komponen-Komponen Keterampilan Menjelaskan

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Agar penjelasan mudah dimengerti oleh siswa, penjelasan yang diberikan perlu direncanakan dengan baik, terutama pada isi pesan dan penerima pesan. Ada beberapa hal yang menentukan apakah penjelasan tepat sasaran atau tidak.

¹⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru*, h.80

a) Isi pesan (materi)

Isi pesan meliputi:

- (1) Sebelum memberikan penjelasan, buatlah analisis terlebih dahulu terhadap masalah secara keseluruhan. Dalam hal ini termasuk pengidentifikasian unsur-unsur apa yang akan dihubungkan dalam penjelasan.
- (2) Kita perlu mengenali lebih detail tentang jenis hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dibicarakan. Jangan sampai penjelasan yang kita berikan tidak nyambung dengan tujuan pembelajaran dan topic.
- (3) Sebelum memberi penjelasan, kita harus memahami terlebih dahulu tentang penerapan hukum, rumus atau generalisasi yang sesuai dengan masalah yang ada. Ketidakhajian kita dalam melihat formula yang tepat dari masalah yang kita bahas hanya akan menjadikan peserta didik tidak paham atau bahkan bingung.

b) Penerima pesan

Merencanakan suatu penjelasan harus mempertimbangkan penerima pesan. Penjelasan yang disampaikan sangat bergantung pada kesiapan audiens yang mendengarkannya. Hal ini berkaitan erat dengan jenis kelamin, usia, kemampuan, latar belakang sosial dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu penjelasan harus selalu mempertimbangkan factor-faktor tersebut. Dalam pendidikan berlaku formula “metode lebih penting daripada materi”. Dalam kontesk ini kecermatan kita dalam melihat siapa yang kita hadapi akan

sangat menentukan jenis metode pembelajaran yang paling tepat digunakan dikelas.¹⁸

2) Penyajian suatu penjelasan

Dalam penyajian sebuah penjelasan kita dituntut untuk bisa baik dalam melakukannya. Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

a) Kejelasan penjelasan

Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Usahakan menghindari kata seperti “ee, “aa, “em” dan istilah lainya yang sulit dimengerti peserta didik.

b) Penggunaan contoh dan ilustrasi

Dalam meberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang biasa ditemui oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Agar penjelasan yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh peserta didik.
- (2) Menggunakan intonasi yang sesuai dengan materi yang dijelaskan

¹⁸ Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 163

¹⁹Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantu.*, h. 164

- (3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- (4) Bila ada istilah baru berikanlah defenisi yang tepat
- (5) Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelasan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar.²⁰

Hal-hal tersebut harus diperhatikan dengan baik agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan apa yang diharapkan dan pesan/materi yang disampaikan dapat dengan baik sampai kepada siswa.

c) Pemberian tekanan

Dalam memberikan penjelasan, guru harus mengarahkan perhatian siswa agar terpusat pada masalah pokok, dan mengurangi informasi yang tidak penting.²¹ Dalam hal ini pendidik dapat memberikan tanda atau isyarat lisan seperti “tolong perhatikan, soal ini sedikit sukar.”

d) Penggunaan balikan

Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertiannya ketika penjelasan diberikan. Berdasarkan balikan itu guru perlu melakukan penyesuaian dalam penyajian.

²⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru*, h.81

²¹ Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum.*, h. 164

e. Alasan Perlunya Keterampilan Menjelaskan dikuasai oleh Guru

Keterampilan menjelaskan sangat penting untuk dikuasai oleh guru mengingat pentingnya peran guru untuk bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang optimal. Berikut ini beberapa alasan mengapa keterampilan menjelaskan perlu dikuasai:

- 1) Meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru daripada oleh siswa.
- 2) Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak jelas bagi muridnya, tetapi hanya jelas bagi guru sendiri. Oleh karena itu, kemampuan mengelola tingkat pemahaman murid sangat penting dalam memberikan penjelasan.
- 3) Tidak semua murid dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau dari sumber yang tersedia lainnya. Oleh karena itu guru perlu membantu menjelaskan hal-hal tersebut.
- 4) Kurangnya sumber yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh murid dalam belajar. Guru perlu membantu murid dengan cara memberikan informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan.²²

Alasan tersebut harus bisa dimengerti oleh guru, karena guru merupakan salah satu hal terpenting untuk bisa mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

²² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.*, h.89

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi dan K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan bahwa skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²³

Sedangkan menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian belajar tersebut secara luas dapat diartikan bahwa belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan, yaitu dalam bentuk adanya perubahan pengetahuan dari yang tidak tahu, menjadi tahu.²⁴

Terkait dengan hasil belajar, Sudijono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya. Menurut Purwanto mengatakan

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.5

²⁴ Vina Rahmayanti, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok* (Universitas Indraprasta PGRI: Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016), hlm. 212

bahwa hasil belajar untuk mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar suatu mata pelajaran tertentu.²⁵

Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁶ Dari pengertian hasil belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan adanya perubahan.

Dari Gagne menetapkan kategori tentang hasil belajar dalam lima macam, yakni: 1) Informasi verbal, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guna menyampaikan fakta-fakta atau peristiwa dengan cara lisan atau tulisan, 2) Keterampilan intelektual, adalah suatu kemampuan yang dapat menyebabkan seseorang bisa membedakan, menggabungkan, mentabulasi, menganalisis, menggolongkan, mengkuantifikasikan benda, kejadian dan lambang, 3) Keterampilan motorik, adalah keterampilan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu gerakan dalam banyak gerakan yang terorganisasi, 4) Strategi kognitif, adalah kemampuan seseorang perihal teknik berfikir, pendekatan-pendekatan dalam menganalisis dan pemecahan masalah dan 5) Sikap, adalah kemampuan bagi seseorang untuk menerima atau

²⁵ Nurdin Mansur, *Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa* (UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016), hlm.119

²⁶ Vina Rahmayanti, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok.....*, hlm. 212-213

menolak terhadap sesuatu objek tertentu berdasarkan penilaian tentang objek tersebut.²⁷

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga siswa tidak mau lagi belajar.²⁸

b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Dalam sistem dunia pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah antara lain:²⁹

1) Ranah kognitif

Pada ranah kognitif terdapat beberapa tipe hasil belajar di antaranya adalah:

a) Tipe hasil belajar pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hal ini

²⁷ Nurdin Mansur, *Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa.....*, hlm. 119

²⁸ Budi Kurniawan, Ono Wiharna dan Tatang Permana, *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol.4, No. 2, Desember 2017), hlm. 157

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22-24

berlaku bagi semua bidang studi. Pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari dari fakta-faktae

b) Tipe hasil belajar pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Dalam pemahaman dibagi menjadi tiga kategori, diantaranya yaitu:

- (1) Pemahaman penterjemah, yakni menterjemahkan materi verbal dan memahami pernyataan-pernyataan non verbal.
- (2) Pemahaman penafsiran, yakni kemampuan untuk mengungkapkan pikiran suatu karya dan memanaafsirkan berbagai tipe dan sosial.
- (3) Pemahaman ekstrapolasi, yakni kemampuan untuk mengungkapkan dibalik pesan tertulis dalam suatu keterangan atau lisan.

c) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstrak pada situasi kongkrit atau situasi khusus, abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Tahapan-tahapan dalam tipe belajar kognitif yakni:

- (1) Hafalan yaitu kemampuan siswa dalam menghafal pelajaran yang pernah diajarkan
- (2) Pemahaman yaitu kemampuan siswa dalam menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya.

- (3) Penerapan yaitu kemampuan siswa dalam memberikan contoh serta menggunakan atau menerapkan dengan cepat apa yang ia dapat dari materi pelajaran yang telah dipelajarinya.
- (4) Analisis yaitu kemampuan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur mengenai apa yang tersirat dan apa yang tersurat.
- (5) Sintesis yaitu kemampuan siswa untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru.
- (6) Evaluasi yaitu kemampuan siswa untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu putusan.

2) Ranah Afektif

Bidang afektif yang berkenan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain.

Sekalipun pelajaran berisikan bidang kognitif, namun bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dari hasil tipe belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari yang paling sederhana sampaitingkat yang paling kompleks.

- a) *Receiving/attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus dari luar yang datang pada siswa).
- b) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni kemampuan siswa dalam menerapkan norma yang berlaku dalam tingkah laku sehari-hari secara konsisten.
- d) Pengorganisasian/organisasi, yakni suatu pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadiannya dan tingkah laku.

3) Ranah Psikomotorik

Tipe hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Dalam hal ini ada 6 tingkatan keterampilan, di antaranya yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, Ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.

f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretative.

Tipe hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

hasil belajar dipengaruhi oleh dua factor yaitu factor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis Kondisi fisiologis seperti, kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi integrasi (IQ), Perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang

kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.³⁰

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dan berbagi cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.³¹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan tingkat dasar maupun menengah di Indonesia.³²

Bidang pendidikan yang lebih fokus untuk menjadikan warga Negara yang baik ialah salah satunya melalui pendidikan IPS. Pendidikan IPS merupakan salah satu solusi untuk

³⁰ ad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h. 12

³¹ Risva Anggrian, *Keefektifan Metode Role Playing terhadap Keaktifan dan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran IPS*, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* (Vo.4, No. 2, September 2017), hal. 213

³² Hamzah B. Uno dkk, *Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis website untuk siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri*, *jurnal teknologi pendidikan* (Vol. 18, No. 3 Desember 2016), hal 173

memperkokoh suatu Negara dengan memberikan pemahaman kepada warga Negara tentang berbagai perbedaan yang harus dijaga. Dikarenakan perbedaan yang ada merupakan kekuatan suatu bangsa untuk menjadikan Negara mampu bersanding dan bersaing dengan Negara lain di dunia. Maka dengan melihat keadaan yang seperti itu pendidikan IPS merupakan salah satu jawaban dari masalah tersebut.³³

Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah serta psikologis untuk tujuan pendidikan tingkat pendidikan dasar dan menengah.³⁴

Dari berbagai macam pendekatan yang diungkapkan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah penyederhanaan dari berbagai macam ilmu sosial yang disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu. Melalui pendekatan tersebut diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

b. Tujuan dan Fungsi IPS

Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Jadi tujuan utama pengajaran *social studies* (IPS) adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak-

³³ Muhammad zoher hilmi, *implementasi pendidikan IPS dalam pembelajaran IPS di sekolah, jurnal ilmiah mandala education*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2017, hal 165

³⁴ Edy Surahman, *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, (Vo.4, No. 1, Maret 2017), hal. 73

anak didik untuk menempatkan dirinya di dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.³⁵

Adapun IPS menjadi sebuah integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang digunakan untuk memudahkan antara data-data ilmu-ilmu sosial dengan kondisi lingkungan yang ada di masyarakat. Meskipun berbeda dalam orientasi, pandangan, tujuan dan metode yang digunakan oleh guru, secara umum IPS bertujuan untuk mempersiapkan warga Negara yang demokrasi. Ada 4 tujuan mata pelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan kehidupannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.³⁶

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka tujuan IPS adalah untuk mengenalkan konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah dan keterampilan sosial dan menjalin komunikasi yang baik dalam masyarakat yang majemuk.

³⁵ Irwan satria, *konsep dasar dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial*, (bogor-indonesia, Tahun 2015), hal 6-7

³⁶ Gunawan dalam tika meldina, integrasi pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di sekolah dasar, jurnal pendidikan dasar, vol. 4. No. 1. Tahun 2020, hal 21

c. Ruang Lingkup IPS

1) Geografi, Sejarah dan Antropologi

Merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode, antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, organisasi politik, spiritual, teknologi dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih.

2) Sosiologi dan Psikologi Sosial

Merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial.

3) Ilmu Politik dan Ekonomi

Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan.³⁷

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fanie Ryant Syafitri dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas VIII Smp Negeri 23 Ambon*" penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel 31 responden dengan hasil penelitian yaitu Keterampilan menjelaskan guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di

³⁷ Sapriana. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hal. 23-31

kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon. 2. Dan Pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon termasuk pengaruh yang sedang atau cukup. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,70%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Juharti dalam jurnal yang berjudul *“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Pangkep”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menjelaskan, motivasi belajar siswa dan pengaruh keterampilan menjelaskan terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Pangkep. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, serta dokumentasi dengan jumlah populasi sebanyak 168 orang dan sampel sebanyak 84 orang. Dengan hasil penelitian yang berdasarkan dari hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh r hitung sebesar 0,450, dengan melihat pedoman pada tabel 3 dituliskan dalam koefisien korelasi 0,450 berada pada interval 0,40,- 0,599 dengan tingkat hubungan sedang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ratna Sari dalam jurnal yang berjudul *“Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Pasar di Kelas X MAS Baiturrahman”* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan keterampilan menjelaskan guru terhadap prestasi belajar siswa pada materi keseimbangan pasar pada siswa kelas X MAS Baiturrahman.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 55 siswa dan diambil dengan teknik total sampling. Kusioner dan tes digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa: 1) rata-rata keterampilan guru menjelaskan dalam mengacar neraca pasar adalah 2,73 (dikatakan baik) dan 2) rata-rata prestasi ekonomi siswa pada topik neraca pasar adalah 76,06 (kategori baik). Selanjutnya berdasarkan statistic inferensial dengan menggunakan uji parsial, hasilnya menunjukkan fuble lebih kecil dari hitung ($1.674 < 6,378$). Artinya, ada pengaruh yang signifikan keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada topic keseimbangan pasar pada siswa kelas X MAS Baiturrahman.³⁸

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hajija Kilwalaga, Skripsi 2018 yang berjudul “ <i>Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas VIII Smp Negeri 23 Ambon</i> ”	Hasil Penelitian ini mengatakan Pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon termasuk dalam	Variabel bebas di salah satu penelitianny asama-sama hasil belajar	1. Lokasi penelitan berbeda 2. Variabel terikatnya berbeda yaitu hasil belajar IPA 3. Jumlah sampel dam populasi

³⁸ Sari, Desi Ratna. “*Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Pasar di Kelas X MAS Baiturrahman*”. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 4 No. 1 Februari 2021.

		pengaruh yang sedang atau cukup. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,70%		berbeda
2.	Juharti dalam jurnal yang berjudul “ <i>Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Pangkep</i> ”	Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh r hitung sebesar 0,450, dengan melihat pedoman pada tabel 3 dituliskan dalam koefisien korelasi 0,450 berada pada interval 0,40,-0,599 dengan tingkat hubungan sedang.	Variabel bebas di salah satu penelitiannya sama-sama keterampilan menjelaskan	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel terikatnya berbeda yaitu motivasi belajar siswa
3.	Desi Ratna Sari dalam jurnal yang berjudul “ <i>Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Pasar di Kelas X</i> ”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan statistic inferensial dengan menggunakan uji parsial, hasilnya menunjukkan fuble lebih kecil	Sama-sama menggunakan variabel keterampilan menjelaskan guru dan hasil belajar	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel terikatnya berbeda yaitu hasil belajar Ekonomi 3. Jumlah sampel dan Jenis

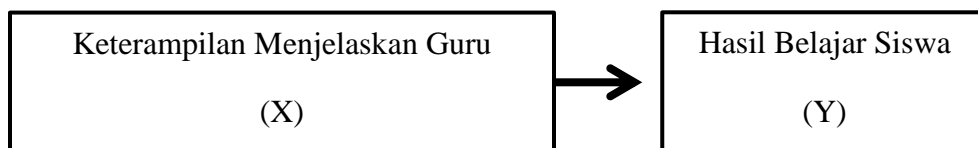
	MAS Baiturrahman”	dari hitung (1.674<6,378). Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada topic keseimbangan pasar pada siswa kelas X MAS Baiturrahman.		penelitian berbeda.
--	----------------------	---	--	------------------------

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikir penelitian. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.³⁹ Hasil belajar dapat dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perubahan dalam bentuk perkembangan kearah yang positif . hasil belajar siswa dikatakan baik apabila dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan siswa yang baik pula. Untuk itu nilai dijadikan sebagai indikator tingkat keberhasilan belajar siswa. Guru yang professional adalah guru yang mampu menguasai keterampilan dasar dalam mengajar secara baik terutama yaitu keterampilan menjelaskan. Melihat pentingnya peran guru dalam pencapaian hasil belajar siswa

³⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

melalui keterampilan menjelaskan guru. Berikut ini kerangka berpikir mengenai keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁴⁰ Mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Jadi, dalam penelitian ini bahwa hipotesis yang diajukan adalah Pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa IPS di MTsn 1 Seluma.

Berdasarkan teori, kerangka berpikir, dan hasil penelitian maka dapat diajukan bahwa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsn 1 Seluma.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma.

⁴⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018. Hal 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Menurut Moleong, penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai macam informasi dengan deskripsi-analisis yang penuh makna.

Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembnagkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴¹

Pendekatan pada penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penilaian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variable

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 7

(Y). oleh karena itu, melalui bentuk penelitian ini, peneliti dapat memastikan seberapa besar *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar IPS* di MTsN 1 Seluma.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Seluma, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022. Tepatnya dilakukan pada tanggal 25 Maret – 13 Mei 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

populasi berasal dari bahasa inggris "*population*", yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 1 Seluma yaitu sebanyak 250 siswa.

Tabel. 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII.A	31
2	VII.B	31
3	VII.C	30
4	VIII.A	31

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018. hal 80

5	VIII.B	32
6	VIII.C	30
7	IX.A	33
8	IX.B	32
Jumlah		250

Sumber: Data Siswa MTsN 1 Seluma

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.⁴³

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportionate stratified random sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proposional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (*stratified*). Strata ini bisa berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, dan lain-lain.⁴⁴

Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dari populasi sejumlah 250 digunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 80

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Ber dasarkan rumus diatas, maka sampel yang diperlukan sejumlah:

$$n = \frac{250}{1+250(0,1)^2}$$
$$= 71 \text{ orang}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proportional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n_i : jumlah anggota sampel menurut stratum

n : jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i : jumlah anggota populasi menurut stratum

N : jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Distirbusi dan Jumlah Sampel
1	VII.A	$\frac{31}{250} \times 71 = 9$
2	VII.B	$\frac{31}{250} \times 7 = 9$
3	VII.C	$\frac{30}{250} \times 71 = 8$
4	VIII.A	$\frac{31}{250} \times 71 = 9$

5	VIII.B	$\frac{32}{250}x71 = 9$
6	VIII.C	$\frac{30}{250}x71 = 8$
7	IX.A	$\frac{33}{250}x71 = 10$
8	IX.B	$\frac{32}{250}x71 = 9$
Jumlah		71

Sumber: Data Siswa MTsN 1 Seluma

D. Variabel dan Indikator Variabel

1. Defenisi Konsep Variabel

Defenisi konsep variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, mempesifikasikan kegiatan, maupun memberikan suatu operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Dari judul penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sering pula disebutkan sebagai variabel penyebab atau *independent variabel*. Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang lebih mudah yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan diantara fenomena atau peristiwa yang telah diteliti atau diamati.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keterampilan menjelaskan guru di MTsN 1 Seluma.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau *dependent variable*. Variabel terikat merupakan

faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti, apakah ada faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.⁴⁵

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma.

2. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiono, variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), jadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kegiatan keterampilan menjeskan oleh guru. Adapun indikatornya yaitu:

1) Kejelasan bahasa yang digunakan

⁴⁵ Awaludin Tjala. 2008. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta. H. 24-25

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

- 2) Menjelaskan materi dengan tuntas
 - 3) Sarana dan prasarana yang memadai
 - 4) Penggunaan intonasi suara
 - 5) Penggunaan contoh atau ilustrasi
 - 6) Pemilihan media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran
 - 7) Penggunaan balikan.
 - 8) Pemberian tekanan.
- b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipegaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar siswa ini diambil dari nilai ulangan semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Indikator hasil belajar dari segi kognitif (pengetahuan/pemahaman).

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal lain yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan dengan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan data mana yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁴⁷

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. hal. 43

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
1	Keterampilan Menjelaskan Guru	Kejelasan bahasa yang digunakan	1,2	2
		Menjelaskan Materi dengan tuntas	3,4	
		Sarana dan prasarana yang memadai	5,6	2
		Penggunaan intonasi suara	7,8	2
		Penggunaan contoh atau ilustrasi	9,10	2
		Pemilihan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran	11,12,	
		Penggunaan balikan	13,14,15	3
		Pemberian Tekanan	16,17,18	3
Jumlah Pertanyaan				18
2	Hasil Belajar	Aspek pengetahuan	Instrumen penilaian diukur dari nilai ulangan semester ganjil siswa MTsN 1 Seluma	

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

“ Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁸

Validasi ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk menguji validasi angket yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba (*try out*) yang dilakukan terhadap anak yang berbeda dengan anak yang akan diteliti, adapun tempat pelaksanaan uji coba angket dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu dan diujikan kepada responden dengan jumlah item soal.

Penyajian validasi angket dilakukan dengan mengkorelasikan item soal dengan taraf signifikan 1% dan 5% yaitu jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid dan $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Jadi keseluruhan item yang digunakan harus memiliki validasi angket yang baik.⁴⁹

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = Jumlah Responden

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 121

⁴⁹ Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : Raja wali pres. H.206

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah seluruh skor dalam distribusi Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat total X

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 20 orang siswa diluar sampel yaitu diajukan kepada siswa SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas terdiri dari 22 item soal tentang keterampilan menjelaskan guru. Dan hasil skor siswa dapat diperhitungkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Angket Keterampilan Menjelaskan
Guru Item Nomor 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	83	16	6889	332
2	3	77	9	5929	231
3	3	66	9	4356	198
4	3	62	9	3844	186
5	2	60	4	3600	120
6	3	57	9	3249	171
7	4	56	16	3136	224
8	3	58	9	3364	174
9	4	60	16	3600	240
10	4	58	16	3364	232
11	4	68	16	4624	272
12	3	72	9	5184	216
13	3	58	9	3364	174
14	4	69	16	4761	276
15	3	62	9	3844	186
16	4	65	16	4225	260
17	2	44	4	1936	88
18	3	55	9	3025	165
19	3	87	9	7569	261

20	2	32	4	1024	64
	$\Sigma X = 64$	$\Sigma Y = 1249$	$\Sigma X^2 = 214$	$\Sigma Y^2 = 80887$	$\Sigma XY = 4070$

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 N & = 20 & \Sigma Y & = 1249 & \Sigma Y^2 & = 80887 \\
 \Sigma X & = 64 & \Sigma X^2 & = 214 & \Sigma XY & = 4070
 \end{array}$$

Kemudian untuk mencari validitas angket keterampilan menjelaskan oleh guru, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* yang sudah ditentukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 4070) - (64 \times 1249)}{\sqrt{\{(20 \times 214) - (64)^2\} \{(20 \times 80887) - (1249)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(81400) - (79936)}{\sqrt{(4280 - 4096)(1617740 - 1560001)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1464}{\sqrt{(184)(57739)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1464}{\sqrt{10623976}}$$

$$r_{xy} = \frac{1464}{3259,44}$$

$$r_{xy} = 0,449$$

Dengan hasil analisis diatas, dapat diketahui hasil r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0,449. Kemudian untuk mengetahui apakah item angket nomor 1 dapat dikatakan valid atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan responden 20 adalah 0,444. Jadi perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} menghasilkan bahwa $r_{hitung} >$

r_{tabel} yaitu $0,449 > 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa item angket keterampilan menjelaskan guru nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 sampai 22 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1 diatas. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Menjelaskan Secara Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,449	0,444	Valid
2	0,555	0,444	Valid
3	0,660	0,444	Valid
4	0,605	0,444	Valid
5	0,838	0,444	Valid
6	0,523	0,444	Valid
7	0,609	0,444	Valid
8	0,546	0,444	Valid
9	0,465	0,444	Valid
10	0,452	0,444	Valid
11	0,470	0,444	Valid
12	0,363	0,444	Tidak valid
13	0,565	0,444	Valid
14	0,674	0,444	Valid
15	0,627	0,444	Valid
16	0,509	0,444	Valid
17	0,703	0,444	Valid
18	0,384	0,444	Tidak valid
19	0,809	0,444	Valid
20	0,279	0,444	Tidak valid
21	0,575	0,444	Valid
22	0,414	0,444	Tidak valid

Berdasarkan uji coba validitas diatas diketahui 18 item soal dinyatakan “**Valid**” dan 4 item soal dinyatakan “**Tidak Valid**”, soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan untuk item soal penelitian.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu alat pengukur reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁵⁰ Jadi reabilitas dapat dikatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan dapat sama apabila pengukuran itu di ulangi.

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, karena diangketnya menggunakan *skala likert* maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total⁵¹

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

⁵⁰ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan....*, hal. 217

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,....* hal. 239

Tabel 3.6
Tabulasi Skor Keterampilan Menjelaskan oleh Guru (X)
yang Sudah Valid

No	Nomor Item Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3
4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3
5	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	1	1	1	1	4	3
6	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	4	2	3
7	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	3	3	2
8	3	1	3	2	2	1	2	1	1	4	4	1	3	1	3	4	4
9	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	1	1	3	4	2
10	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	1	2	2	2
11	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	4	4	4	3
12	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4
13	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	1	1	1	4	4	3
14	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	2	1	1	4	4	4
15	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	1	1	1	4	4	4
16	4	3	4	4	2	4	2	1	2	4	2	1	1	2	4	4	3
17	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	4	1	1
18	3	3	2	3	1	4	3	1	4	1	1	3	1	1	2	4	2
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, karena diangkaet menggunakan *skala likert* maka penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians tiap-tiap butir item

σt^2 = Varian total

Rumus untuk mencari varian total atau item pertanyaan:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Tabel 3.7
Pengujian Reliabilitas

No	Item No.1	$X1^2$	$\sum x$	$\sum x^2$
1	4	16	70	4900
2	3	9	62	3844
3	3	9	57	3249
4	3	9	50	2500
5	2	4	48	2304
6	3	9	49	2401
7	4	16	46	2116
8	3	9	42	1764
9	4	16	47	2209
10	4	16	49	2401
11	4	16	57	3249
12	3	9	61	3721
13	3	9	46	2116
14	4	16	55	3025
15	3	9	50	2500
16	4	16	51	2601
17	2	4	30	900
18	3	9	43	1849
19	3	9	71	5041
20	2	4	26	676
Jumla	$\sum X1 = 64$	$\sum X1^2 = 214$	$\sum X_t =$	$\sum X_t^2 =$

Pertama mencari varian total dengan cara:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{53366 - \frac{(1010)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{53366 - \frac{1020100}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{53366 - 51005}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{2361}{20}$$

$$\sigma t^2 = 118,05$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma b_1^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{214 - \frac{(64)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{214 - \frac{4096}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{214 - 204,8}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{9,2}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = 0,46$$

Maka selanjutnya untuk mencari varians skor item nomor 2 dan item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma b^2 = \sigma b_1^2 + \sigma b_2^2 + \sigma b_3^2 +, \dots, \dots, \dots \sigma b_{17}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma b^2 &= 0,48 + 10,93 + 1,04 + 0,69 + 0,85 + 1,06 + 0,87 + \\ &1,08 + 1,10 + 1,27 + 1,22 + 1,12 + 1,33 + 1,63 + 1,04 + 1,10 \\ &+ 0,10 = 19,24 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan nilai *Alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{19,24}{118,05} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,163]$$

$$r_{11} = (1,052) (0,837)$$

$$r_{11} = 0,88$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan menjelaskan guru (X) memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah $0,88 > 0,70$ yang berarti bahwa keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting-nya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboraterium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*.⁵² Dapat dipahami bahwasannya metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah dengan menggunakan beberapa metode diantaranya angket dan dokumentasi.

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ..., hal 137.*

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵³ Pendapat lain mengatakan bahwa kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data.⁵⁴

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode angket adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pertanyaan beserta jawabannya.

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda). Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penialaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.⁵⁵

Angket bertujuan untuk memperoleh data tentang Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Mata Pelajaran IPS dan tentang Hasil Belajar Siswa. Untuk memperoleh data tentang kemampuan keterampilan menjelaskan

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian*, h 142.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 268

⁵⁵ Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitaif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

guru dalam mata pelajaran IPS penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang diajukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang berkaitan yakni siswa.

2. Dokumentasi

Selain angket peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pendidik, dan staf, jumlah siswa, absensi kehadiran siswa, denah lokasi dan gambaran umum MTsN 1Seluma.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki distribusi normal. Sehingga dapat dipakai dalam statistic metric. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi. Uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji chi kuadrat. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁵⁶

Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

⁵⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018. hal 171

Keterangan :

x^2 = nilai Chi-Kuadrat

f_o = frekuensi yang
diobservasikan

f_e = frekuensi yang
diharapkan

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variasi tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variasi tersebut homogen, maka dilakukan uji F (*Fisher*) dengan rumus.⁵⁷

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 dan $dk_{pembilang} = na - 1$ dan $dk_{penyebut} = nb - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk garis
regresi

⁵⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h . 144

KRreg = rerata kuadrat
regresi

KRres = rerata kuadrat residu

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma.

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linear sederhana dengan rumus:⁵⁸

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_{i2}) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga x = 0

b : koefisien regresi

x : nilai variabel Independen

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal h, 261

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Untuk ini digunakan untuk menguji *signifikansi* pengaruh.

Maka dapat digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Kriteria uji dalam Uji t:

Koefisien $\alpha = 0,5$

df (dk) = n-2

Syarat berikutnya adalah:

- 1) Jika $\alpha < 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$ dan t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent. Jika R^2 semakin tinggi, maka persentase perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent semakin tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 1 Seluma dengan cara menyebarkan angket secara langsung.

Setelah itu hasil data angket disusun dan ditabulasi oleh peneliti dengan cara di uji cobakan terlebih dahulu, yang telah dijelaskan pada BAB III yaitu hasil validitas dan reliabilitas angket yang digunakan untuk penelitian.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 1 Seluma

1. Data Keterampilan Menjelaskan Guru (Variabel X)

Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menjelaskan guru terhadap siswa kelas VII, VIII, dan IX MTsN 1 Seluma. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 71 orang sampel dengan 18 item pertanyaan.

Tabel 4.6
Data Keterampilan Menjelaskan Guru (Variabel X)

NO	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1	35	2	70	1225	2450
2	38	2	76	1444	2888
3	40	2	80	1600	3200
4	41	2	82	1681	3362
5	43	1	43	1849	1849

6	44	2	88	1936	3872
7	45	7	315	2025	14175
8	46	5	230	2116	10580
9	47	7	329	2209	15463
10	48	5	240	2304	11520
11	49	5	98	2401	4802
12	50	7	350	2500	17500
13	51	3	153	2601	7803
14	52	2	104	2704	5408
15	53	6	318	2809	16854
16	54	2	108	2916	5832
17	55	1	55	3025	3025
18	56	2	112	3136	6272
19	57	3	171	3249	9747
20	58	1	58	3364	3364
21	59	2	118	3481	6962
22	61	1	61	3721	3721
23	62	1	62	3844	3844
Σ		71	3468	58140	171696

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{3468}{71}$$

$$M = 48,85$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(X^2)) - (FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{71} \sqrt{(71)(171696) - (3468)^2}$$

$$SD = \frac{1}{71} \sqrt{(12190416) - (12027024)}$$

$$SD = \frac{1}{71} \sqrt{163392}$$

$$SD = \frac{1}{71} (404,22)$$

$$SD = 5,69$$

c. Penentuan Kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1 \cdot SD \text{ ke atas} \\ &= 48,85 + 1 \cdot 5,69 \\ &= 54,54 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD \\ &= 48,85 - 1 \cdot 5,69 \text{ sampai dengan } 48,85 + 1 \cdot 5,69 \\ &= 43,15 \text{ sampai dengan } 54,54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah} \\ &= 48,85 - 1 \cdot 5,69 \\ &= 43,15 \text{ sampai dengan ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka skor keterampilan menjelaskan guru terhadap siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 1 Seluma sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori TSR dalam Persentase Variabel X

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	11	15,49%
2	Sedang	51	71,83%
3	Rendah	9	12,68%
Jumlah		71	100%

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan guru terhadap siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase diatas yaitu sebesar 71,83% yang terdiri dari 51 sampel berada pada kategori sedang.

2. Data Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 1 Seluma.

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

NO	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
1	64	1	64	4096	4096
2	65	1	65	4225	4225
3	67	1	67	4489	4489
4	68	2	136	4624	9248
5	69	1	69	4761	4761
6	70	2	140	4900	9800
7	72	3	216	5184	15552
8	73	4	292	5329	21316
9	74	9	666	5476	49284
10	75	3	225	5625	16875
11	76	3	228	5776	17328
12	77	3	231	5929	17787
13	78	10	780	6084	60840
14	79	5	395	6241	31205
15	80	14	1120	6400	89600
16	81	1	81	6561	6561
17	82	1	82	6724	6724
18	87	2	174	7569	15138
19	89	2	178	7921	15842
20	98	3	294	9604	28812
Σ		71	5503	117518	429483

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma FY}{N}$$

$$M = \frac{5503}{71}$$

$$M = 77,51$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(Y^2) - (FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{71} \sqrt{(71)(429483) - (5503)^2}$$

$$SD = \frac{1}{71} \sqrt{(30493293) - (30283009)}$$

$$SD = \frac{1}{71} \sqrt{210284}$$

$$SD = \frac{1}{71} (458,567)$$

$$SD = 6,46$$

c. Penentuan Kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1 \cdot SD \text{ ke atas} \\ &= 77,51 + 1 \cdot 6,46 \\ &= 83,97 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD \\ &= 77,51 - 1 \cdot 6,46 \text{ sampai dengan } 77,51 + 1 \cdot 6,46 \\ &= 71,05 \text{ sampai dengan } 83,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah} \\ &= 77,51 - 1 \cdot 6,46 \\ &= 71,05 \text{ sampai dengan ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka skor gaya belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 1 Seluma sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori TSR dalam Persentase Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	9,86%

2	Sedang	56	78,87%
3	Rendah	8	11,27%
Jumlah		71	100%

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase diatas yaitu sebesar 78,87% yang terdiri dari 56 sampel berada pada kategori sedang.

3. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normallitas Variabel X

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 62$$

$$\text{Skor terkecil} = 35$$

b) Menentukan nilai range (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 62 - 35$$

$$= 27$$

c) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 71$$

$$= 1 + 3,3 (1,85)$$

$$= 1 + 6,11$$

$$= 7,11 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

d) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{27}{7,11}$$

$$= 3,79 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 4.10
Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

Data	F_i	X_i	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
35-38	4	36,5	146	1332,25	5329
39-42	2	40,5	81	1640,25	3280,5
43-46	15	44,5	667,5	1980,25	29703,75
47-50	24	48,5	1164	2352,25	56454
51-54	13	52,5	682,5	2756,25	35831,25
55-58	7	56,5	395,5	3192,25	22345,75
59-62	4	60,5	242	3660,25	14641
Jumlah	N = 71		$\sum F_i X_i =$ 3378,5	$\sum X_i^2 =$ 16913,75	$\sum F_i X_i^2 =$ 167585,3

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

e) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor Angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\
 &= \frac{3378,5}{71} \\
 &= 47,58
 \end{aligned}$$

f) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{167585,3}{71} - \left(\frac{3378,5}{71}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2360,356 - 2264,285} \\
 &= \sqrt{96,07032} \\
 &= 9,80
 \end{aligned}$$

g) Menentukan Nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah dan atas.

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar deviasi}}$$

$$Z = \frac{34,5 - 47,58}{9,80} = -1,33$$

$$= \frac{38,5 - 47,58}{9,80} = -0,93$$

$$= \frac{42,5 - 47,58}{9,80} = -0,52$$

$$= \frac{46,5 - 47,58}{9,80} = -0,11$$

$$= \frac{50,5 - 47,58}{9,80} = 0,30$$

$$= \frac{54,5 - 47,58}{9,80} = 0,71$$

$$= \frac{58,5 - 47,58}{9,80} = 1,11$$

$$= \frac{62,5 - 47,58}{9,80} = 1,53$$

Kemudian menentukan luas $0 - Z$, dengan cara melihat di tabel distribusi normal Z sebagai berikut:

$$Z = -1,33 = 0,4082$$

$$Z = -0,93 = 0,3238$$

$$Z = -0,52 = 0,1986$$

$$Z = -0,11 = 0,0438$$

$$Z = 0,30 = 0,1179$$

$$Z = 0,71 = 0,2611$$

$$Z = 1,11 = 0,3665$$

$$Z = 1,53 = 0,4370$$

Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$F_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times N$$

$$0,4082 \times 71 = 28,98$$

$$0,3238 \times 71 = 22,99$$

$$0,1986 \times 71 = 14,10$$

$$0,0438 \times 71 = 3,11$$

$$0,1179 \times 71 = 8,37$$

$$0,2611 \times 71 = 18,54$$

$$0,3665 \times 71 = 26,02$$

$$0,4370 \times 71 = 31,03$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.11
Chi Kuadrat Variabel X

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_h
35-38	4	34,5	-	-	0,408	0,323	0,0844	5,9924
39-42	2	38,5	-	-	0,323	0,198	0,1252	8,8892
43-46	15	42,5	-	-	0,198	0,043	0,1548	10,990
47-50	24	46,5	-	0,3	0,043	0,117	0,1617	11,480
51-54	13	50,5	0,3	0,7	0,117	0,261	-	-
55-58	7	54,5	0,7	1,1	0,261	0,366	-	-
59-62	4	58,5-	1,1	1,5	0,366	0,437	-	-
Jumlah h	$\sum f = 42$							14,697
$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$							

-	
1,9924	0,662449
-	
6,8892	5,339184
4,0092	1,462467
12,519	
3	13,65186
23,167	
2	-52,7893
14,483	
4	-28,0312
9,0055	-16,202
	-75,9065

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = -75,9065$$

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DK &= \text{Banyak Kelas} - 3 \\ &= 7 - 3 = 4 \quad \alpha = 5\% \text{ adalah } 9,488 \end{aligned}$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = -75,9065 < X^2_{hitung} = 9,488$ maka H_0 diterima. Maka distribusi data normal.

2) Uji Normallitas Variabel Y

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 99$$

$$\text{Skor terkecil} = 64$$

b) Menentukan nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 99 - 64 \\ &= 35 \end{aligned}$$

c) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 71 \\ &= 1 + 3,3 (1,85) \\ &= 1 + 6,11 \\ &= 7,11 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{35}{7,11} \\ &= 4,92 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

Data	F_i	X_i	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
64-68	5	66	330	4356	21780
69-73	10	71	710	5041	50410
74-78	28	76	2128	5776	161728
79-83	21	81	1701	6561	137781
84-88	2	86	172	7396	14792
89-93	2	91	182	8281	16562
94-98	3	96	288	9216	27648
Jumlah	N = 71	$\sum X_i = 567$	$F_i X_i = 5511$	$\sum X_i^2 = 46627$	$\sum F_i X_i^2 = 430701$

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

e) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor Angket

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\ &= \frac{5511}{71} \\ &= 77,62 \end{aligned}$$

f) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{430701}{71} - \left(\frac{5511}{71}\right)^2} \\ &= \sqrt{6066,211 - 6024,821} \\ &= \sqrt{41,39} \\ &= 6,43 \end{aligned}$$

g) Menentukan Nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah dan atas.

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Batas kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar deviasi}} \\ Z &= \frac{63,5 - 77,62}{6,43} = -2,20 \\ &= \frac{68,5 - 77,62}{6,43} = -1,42 \\ &= \frac{73,5 - 77,62}{6,43} = -0,64 \\ &= \frac{78,5 - 77,62}{6,43} = 0,14 \\ &= \frac{83,5 - 77,62}{6,43} = 0,91 \\ &= \frac{88,5 - 77,62}{6,43} = 1,70 \\ &= \frac{93,5 - 77,62}{6,43} = 2,47 \end{aligned}$$

$$= \frac{98,5 - 77,62}{6,43} = 3,25$$

Kemudian menentukan luas 0 – Z, dengan cara melihat di tabel distribusi normal Z sebagai berikut:

$$Z = -2,20 = 0,4861$$

$$Z = -1,42 = 0,4222$$

$$Z = -0,64 = 0,2389$$

$$Z = 0,14 = 0,0557$$

$$Z = 0,91 = 0,3186$$

$$Z = 1,70 = 0,4554$$

$$Z = 2,47 = 0,4932$$

$$Z = 3,25 = 0,4994$$

Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$F_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times N$$

$$0,4861 \times 71 = 34,5131$$

$$0,4222 \times 71 = 29,9762$$

$$0,2389 \times 71 = 16,9619$$

$$0,0557 \times 71 = 3,9547$$

$$0,3186 \times 71 = 22,6206$$

$$0,4554 \times 71 = 32,3334$$

$$0,4932 \times 71 = 35,0172$$

$$0,4994 \times 71 = 35,4574$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.13
Chi Kuadrat Variabel Y

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_h
64-68	5	63,5	-	-	0,486	0,422	0,0639	4,5369
69-73	10	68,5	-	-	0,422	0,238	0,1833	13,014
74-78	28	73,5	-	0,1	0,238	0,055	0,2946	20,916
79-83	21	78,5	0,1	0,9	0,055	0,318	-	-
84-88	2	83,5	0,9	1,7	0,318	0,455	-	-
89-93	2	88,5	1,7	2,4	0,455	0,493	-	-
94-98	3	93,5	2,4	3,2	0,493	0,499	-	-
Jumlah	$\sum f = 71$							6,9651
$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$							
0,4631	0,047271							
-								
3,0143	0,698155							
7,0834	2,398791							
39,665								
9	-84,2919							
11,712								
8	-14,1246							
4,6838	-8,17422							
3,4402	-26,8855							
	-130,332							

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = -130,332$$

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DK &= \text{Banyak Kelas} - 3 \\ &= 7 - 3 = 4 \quad \alpha = 5\% \text{ adalah } 9,488 \end{aligned}$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{\text{hitung}} = 130,332 < X^2_{\text{tabel}} = 9,488$, maka H_a diterima. Maka distribusi data normal.

b. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.14
Nilai Varians Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	50	80	2500	6400	4000
2	47	76	2209	5776	3572
3	57	75	3249	5625	4275
4	50	78	2500	6084	3900
5	48	78	2304	6084	3744
6	49	82	2401	6724	4018
7	46	78	2116	6084	3588
8	48	80	2304	6400	3840
9	47	80	2209	6400	3760
10	44	73	1936	5329	3212
11	57	74	3249	5476	4218
12	45	74	2025	5476	3330
13	46	74	2116	5476	3404
14	55	80	3025	6400	4400
15	50	79	2500	6241	3950
16	51	74	2601	5476	3774
17	59	74	3481	5476	4366
18	52	72	2704	5184	3744
19	53	72	2809	5184	3816
20	49	78	2401	6084	3822

21	49	78	2401	6084	3822
22	49	79	2401	6241	3871
23	45	74	2025	5476	3330
24	45	73	2025	5329	3285
25	56	79	3136	6241	4424
26	53	79	2809	6241	4187
27	54	80	2916	6400	4320
28	45	80	2025	6400	3600
29	40	74	1600	5476	2960
30	56	77	3136	5929	4312
31	57	76	3249	5776	4332
32	50	78	2500	6084	3900
33	47	80	2209	6400	3760
34	53	87	2809	7569	4611
35	51	81	2601	6561	4131
36	45	64	2025	4096	2880
37	48	65	2304	4225	3120
38	51	68	2601	4624	3468
39	47	77	2209	5929	3619
40	61	70	3721	4900	4270
41	50	80	2500	6400	4000
42	48	68	2304	4624	3264
43	45	74	2025	5476	3330
44	41	78	1681	6084	3198
45	47	78	2209	6084	3666
46	35	80	1225	6400	2800
47	40	77	1600	5929	3080
48	35	80	1225	6400	2800
49	41	80	1681	6400	3280
50	38	80	1444	6400	3040
51	53	75	2809	5625	3975
52	58	74	3364	5476	4292
53	50	89	2500	7921	4450
54	62	76	3844	5776	4712
55	59	73	3481	5329	4307

56	49	67	2401	4489	3283
57	53	78	2809	6084	4134
58	54	80	2916	6400	4320
59	53	75	2809	5625	3975
60	52	89	2704	7921	4628
61	50	87	2500	7569	4350
62	46	79	2116	6241	3634
63	45	73	2025	5329	3285
64	47	69	2209	4761	3243
65	47	78	2209	6084	3666
66	46	70	2116	4900	3220
67	38	80	1444	6400	3040
68	44	72	1936	5184	3168
69	43	98	1849	9604	4214
70	46	98	2116	9604	4508
71	48	98	2304	9604	4704
Jumlah	3468	5503	171696	429483	268501

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

1) Menghitung Varians Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_x^2 &= \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{71 \times 171696 - (3468)^2}{71(71-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12190416 - 12027024}{71(70)}} \\
 &= \sqrt{\frac{163392}{4970}} \\
 &= \sqrt{32,88} \\
 &= 5,73
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Varians Variabel Y

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{71 \times 429483 - (5503)^2}{71(71-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{30493293 - 30283009}{71(70)}} \\
&= \sqrt{\frac{210284}{4970}} \\
&= \sqrt{42,31} \\
&= 6,50
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
&= \frac{6,50}{5,73} \\
&= 1,134
\end{aligned}$$

Menentukan F_{tabel} :

$$\text{Dk pembilang} = N - k = 71 - 2 = 69$$

$$\text{Dk penyebut} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

Derajat kebebasan

Taraf signifikansi = 0,05

Diperoleh F_{tabel} dk1 = 1, dk2 = 69, dan taraf signifikansinya

5%, maka nilai F_{tabel} sebesar 3,98 dan F_{hitung} sebesar 1,134.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data tersebut adalah homogen.

c. Uji Linearitas

1) Mencari jumlah kuadrat total/JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 429483$$

2) Mencari jumlah kuadrat koefisien a/JK (A)

$$\begin{aligned}
JK &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= \frac{(5503)^2}{71}
\end{aligned}$$

$$= \frac{30283009}{71} = 426521,3$$

3) Mencari koefisien b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{71(268501) - (3468)(5503)}{71(171696) - (3468)^2}$$

$$b = \frac{19063571 - 19084404}{12190416 - 12027024}$$

$$b = \frac{-20833}{163392}$$

$$b = -0,128$$

4) Mencari jumlah kuadrat regresi/ JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= -0,128 \left\{ 268501 - \frac{(3468)(5503)}{71} \right\} \\ &= -0,128 (268501 - 268794,4) \\ &= -0,128 (-293,4) \\ &= 37,56 \end{aligned}$$

5) Mencari jumlah kuadrat sisa/ JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (A)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 429483 - 426521,3 - 37,56 \\ &= 2924,14 \end{aligned}$$

6) Mencari jumlah kuadrat galat/ JK (G)

$$\text{JK (G)} = \sum_k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

Tabel 4.15
Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Galat/ JK (G)

N O	X	K	n i	Y	Y²	ΣY	(ΣY)²	Σ(Y²)	JK (G)	
1	35	1	2	80	6400	156	24336	12176	$12176 - \frac{24336}{2} = 8$	
2	35			76	5776					
3	38	2	2	75	5625	153	23409	11709	$11709 - \frac{23409}{2} = 4,5$	
4	38			78	6084					
5	40	3	2	78	6084	160	25600	12808	$12808 - \frac{25600}{2} = 8$	
6	40			82	6724					
7	41	4	2	78	6084	158	24964	12484	$12484 - \frac{24964}{2} = 2$	
8	41			80	6400					
9	43	5	1	80	6400	80	6400	6400	$6400 - \frac{6400}{1} = 0$	
10	44	6	2	73	5329	147	21609	10805	$10805 - \frac{21609}{2} = 0,5$	
11	44			74	5476					
12	45	7	7	74	5476	527	277729	39729	$39729 - \frac{277729}{7} = 53,4$	
13	45			74	5476					
14	45			80	6400					
15	45			79	6241					
16	45			74	5476					
17	45			74	5476					
18	45			72	5184					
19	48	8	5	77	5184	38	14516	2906	$29069 - \frac{145161}{-} =$	

	6			2	4	1	1	9	36,8
20	4 6			7 8	608 4				
21	4 6			7 8	608 4				
22	4 6			7 9	624 1				
23	4 6			7 4	547 6				
24	4 7			7 3	532 9	54 2	29376 4	4201 6	
25	4 7			7 9	624 1				
26	4 7			7 9	624 1				
27	4 7	9	7	8 0	640 0				$42016 - \frac{293764}{7} = 49,7$
28	4 7			8 0	640 0				
29	4 7			7 4	547 6				
30	4 7			7 7	592 9				
31	4 8			7 6	577 6	40 2	16160 4	3239 0	
32	4 8			7 8	608 4				
33	4 8	1 0	5	8 0	640 0				$32390 - \frac{161604}{5} = 69,2$
34	4 8			8 7	756 9				
35	4 8			8 1	656 1				
36	4 9			6 4	409 6	34 4	11833 6	2377 4	
37	4 9	1 1	5	6 5	422 5				$23774 - \frac{118336}{5} = 106,8$
38	4 9			6 8	462 4				

39	4 9			7 7	592 9					
40	4 9			7 0	490 0					
41	5 0	1 2	7	8 0	640 0	53 5	28622 5	4099 7	$40997 - \frac{286225}{7} = 107,7$	
42	5 0			6 8	462 4					
43	5 0			7 4	547 6					
44	5 0			7 8	608 4					
45	5 0			7 8	608 4					
46	5 0			8 0	640 0					
47	5 0			7 7	592 9					
48	5 1	1 3	3	8 0	640 0	24 0	57600	1920 0	$19200 - \frac{57600}{3} = 0$	
49	5 1			8 0	640 0					
50	5 1			8 0	640 0					
51	5 2	1 4	2	7 5	562 5	14 9	22201	1110 1	$11101 - \frac{22201}{2} = 0,5$	
52	5 2			7 4	547 6					
53	5 3	1 5	6	8 9	792 1	46 3	21436 9	3599 9	$35999 - \frac{214369}{6} = 270,8$	
54	5 3			7 6	577 6					
55	5 3			7 3	532 9					
56	5 3			6 7	448 9					
57	5 3			7 8	608 4					
58	5 3			8 0	640 0					

59	5 4	1		7 5	562 5	16 4	26896	1354 6	
60	5 4	6	2	8 9	792 1				$13546 - \frac{26896}{2} = 98$
61	5 5	1 7	1	8 7	756 9	87	7569	7569	$7569 - \frac{7569}{1} = 0$
62	5 6	1		7 9	624 1	15 2	23104	1157 0	
63	5 6	8	2	7 3	532 9				$11570 - \frac{23104}{2} = 18$
64	5 7			6 9	476 1	21 7	47089	1574 5	
65	5 7	1 9	3	7 8	608 4				$15745 - \frac{47089}{3} = 48,7$
66	5 7			7 0	490 0				
67	5 8	2 0	1	8 0	640 0	80	6400	6400	$6400 - \frac{6400}{1} = 0$
68	5 9	2		7 2	518 4	17 0	28900	1478 8	
69	5 9	1	2	9 8	960 4				$14788 - \frac{28900}{2} = 338$
70	6 1	2 2	1	9 8	960 4	98	9604	9604	$9604 - \frac{9604}{1} = 0$
71	6 2	2 3	1	9 8	960 4	98	9604	9604	$9604 - \frac{9604}{1} = 0$
									$\sum JK (G) = 1220,6$

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

7) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok/ JK (TC)

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$= 2924,14 - 1220,6$$

$$= 1703,54$$

Selanjutnya menguji Uji Linieritas

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{1703,54}{23-2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1703,54}{21} \\
&= 81,121 \\
S_G^2 &= \frac{JK(G)}{n-k} \\
&= \frac{1220,6}{71-23} \\
&= \frac{1220,6}{48} \\
&= 25,429 \\
F_{hitung} &= \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \\
&= \frac{81,121}{25,429} \\
&= 3,19
\end{aligned}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k-1$ dan $dk_{penyebut} = n-k$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berpola linier. Berdasarkan hasil hitung diketahui $F_{hitung} = 3,19$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 1$ dan $dk_{penyebut} = 69$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,98$ ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,19 < 3,98$). Maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma. Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

a. Persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Untuk menentukan harga a dan b dihitung menggunakan aplikasi SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut:0--

Tabel 4.16
Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.733	9.162		1.538	.000
	keterampilan menjelaskan	.120	.186	-.235	2.008	.049

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil terdapat pada kolom B nilai konstanta (a) adalah 83,733 sedangkan nilai keterampilan menjelaskan (b) adalah 0,120, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$= 83,733 + 0,120 X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Harga konstanta (a) sebesar 83,733 artinya apabila variabel X (keterampilan menjelaskan oleh guru) = 0 (harga konstanta), maka variabel Y (hasil belajar siswa) nilainya sebesar 83,733.
- 2) B (koefisien regresi) sebesar 0,120 artinya setiap kenaikan satu nilai X (subjek pada variabel bebas atau keterampilan

menjelaskan oleh guru) maka nilai Y (variabel terikat atau hasil belajar siswa) akan naik sebesar 0,120 tindakan.

- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

Persamaan regresi linier sederhana jika $X = 2$, $X = 5$, $X = 10$

a) $X = 2$

$$= 83,733 + 0,120 (2)$$

$$= 83,733 + 0,24$$

$$= 83,97$$

b) $X = 5$

$$Y = a + BX$$

$$= 83,733 + 0,120 (5)$$

$$= 83,733 + 0,6$$

$$= 84,3$$

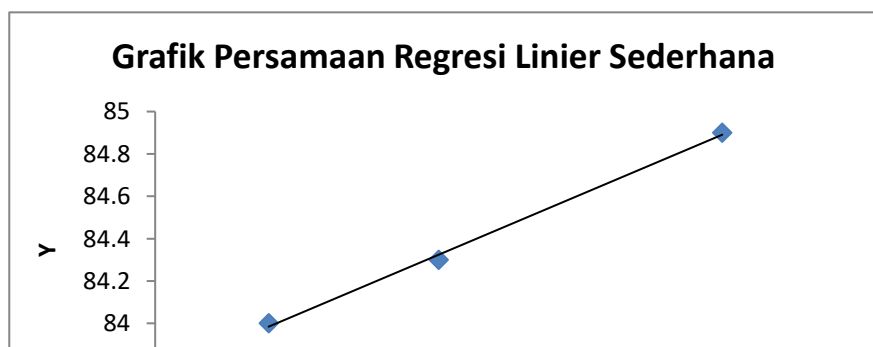
c) $X = 10$

$$Y = a + BX$$

$$= 83,733 + 0,120 (10)$$

$$= 83,733 + 1,2$$

$$= 84,9$$



b. Uji F

Pada penelitian ini dilakukan uji F dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan. Sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F Statistik)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.174	1	322.174	4.033	.049 ^b
	Residual	5511.741	69	79.880		
	Total	5833.915	70			
a. Dependent Variable: hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), keterampilan menjelaskan						

Bagian ini menunjukkan nilai signifikan (sig) dari *output* di atas, diperoleh nilai *Regression Residual Sig* adalah 0,049 lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara keterampilan menjelaskan guru (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu memperoleh

hasil dengan F_{hitung} sebesar $4,03 > F_{tabel}$ sebesar $3,98$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. yang berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan.

c. Koefisien Determinan

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.112	.042	8.938
a. Predictors: (Constant), keterampilan menjelaskan				

Berdasarkan hasil di atas diperoleh hasil (R) atau korelasi hubungan sebesar $0,335$. Hal ini berarti, variabel keterampilan menjelaskan guru memberikan kontribusi sebesar $0,112$ atau 11% bagi perubahan variabel hasil belajar. Sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

d. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.733	9.162		1.538	.000

keterampilan menjelaskan	.120	.186	-.235	2.008	.049
a. Dependent Variable: hasil belajar					

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai koefisien regresi sederhana nilai t memperoleh t_{hitung} sebesar 2,008, dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,000. Ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Seluma bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma. Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut $Y = 83,733 + 0,120 X$ persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa kearah nilai positif.

Hasil uji hipotesis yaitu pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma, berdasarkan perhitungan dari hasil uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $4,06 > F_{tabel}$ sebesar 3,98. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga persamaan yang regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1Seluma.

Berdasarkan perhitungan Uji Koefisien Determinasi seperti dilihat pada tabel 4.18 menunjukkan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,335 dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R. Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. Langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa ataukak tidak. Peneliti melihat besaran *R Square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji koefisien determinasi (R) variabel X dan Y, diketahui bahwa keterampilan menjelaskan guru sebesar 0,112. Hal ini berarti, variabel keterampilan menjelaskan guru memberikan kontribusi sebesar 11% bagi perubahan variabel hasil

belajar. Sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Pengujian selanjutnya koefisien regresi (B), untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui signifikan tiap variabel dilihat dari kolom Sig, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tersebut signifikan.

E, Mulyasa berpendapat bahwa kompetensi dalam keterampilan menjelaskan harus dimiliki guru. Seorang guru sangat penting memiliki penguasaan dalam menjelaskan, karena dengan penguasaan memungkinkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan waktu penyajian penjelasannya, mengetahui tingkat pemahaman siswa, membantu siswa memluas pengetahuannya, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan pemberian penjelasan merupakan aspek penting dari kegiatan guru dengan siswanya didalam kelas.⁵⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Ratna Sari, dalam penelitian tersebut diketahui terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman dilihat dari hasil uji determinasi yaitu sebesar 43,43% dan dengan hasil nilai analisis uji t dengan nilai yang diperoleh thitung lebih besar dibanding ttabel ($6,378 > 1.647$).⁶⁰

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar pada diri seseorang sering

⁵⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.80

⁶⁰ Desi Ratna Sari, *Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Pasar Di Kelas X MAS Baiturrahman*, (Jurnal: Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS), Vol. 4 No. 1 Februari 2021), h.69

tidak langsung tampak seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan orang berubah dalam perilaku, sikap, dan kemampuannya.⁶¹ Hasil belajar juga merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian hasil belajar dipertegas oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁶²

⁶¹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), h.34

⁶² Ahmad Susahjnto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: kencana, 2013), hlm.5

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma, dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma, hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 83,73 + 0,12X$. Hasil uji hipotesis yaitu berdasarkan perhitungan dari hasil uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $4,06 > F_{tabel}$ sebesar $3,98$. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan menjelaskan guru memberikan sumbangan 11% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru : guru diharapkan bisa lebih memaksimalkan lagi dalam keterampilan menjelaskan yang dimiliki saat melakukan proses

pembelajaran dalam kelas sehingga bisa membangun semangat anak untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas.

2. Bagi Peserta Didik : diharapkan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.
3. Bagi Kepala Sekolah : diharapkan agar lebih memantau keterampilan menjelaskan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan juga mendorong guru untuk meningkatkan keterampilan menjelaskan guru agar dapat menghasilkan siswa dengan kualitas yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. 2014. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Tempat Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anggriani, Risva. 2017. Keefektifan Metode Role Playing terhadap Keaktifan dan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran IPS, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 4(2):
- Harianti, Diah. 2019. *Model Pembelajaran Terpadu IPS SMP/MTS/SMPLB*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum.
- Hilmi, Muhammad Zoher. 2017. Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah, *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3(2):
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna dan Tatang Permana. 2017. Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif *.Journal of Mechanical Engineering Education* 4(2):
- Mansur, Nurdin. 2016. *Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa* (UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Lantanida Journal, 4(2):
- Meldina Tika, dkk. 2020. Integrasi Pembelajaran Ips Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1):
- Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Guru*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2012. *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Sukses Offest.

- Sapriya. 2013. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Desi Ratna. 2017. "Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Pasar di Kelas X MAS Baiturrahman". *Junal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 4(1):
- Satria, Irwan. 2015. *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pres
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surahman, Edy. 2017. Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 4(1):
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: kencana.
- Uno, Hamzah B. dkk. 2016. Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis website untuk siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri, *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8(3):
- Usman, Moh. User. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4469 /In.11/F.II/PP.010/II/2021

Sehubungan dengan penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- Nama : Drs. Sukarno, M.Pd
- NIP : 196102052000031002
- Tugas : Pembimbing I
- Nama : Dra. Nusniswah, M.Pd
- NIP : 196308231994032001
- Tugas : Pembimbing II

Tugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Mira Detasari
- NIM : 1811270040
- Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu
- Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Oktober 2021
 Dekan,

 Zubaedi

- Keberhasilan :
- Wakil Rektor I
- Dosen yang bersangkutan
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang di tulis oleh

Nama : Mira Detasari
Nim : 1811270040
Jurusan : Tadris
Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 1 Kota Bengkulu”**

Kemudian direvisi dengan judul baru : **“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma “**

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP: 196308231994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SELUMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I SELUMA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :066/MTs.07.13/PP.00.5/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTsN I Seluma Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma, menerangkan bahwa :

Nama : **Mira Detasari**
Tempat/Tgl Lahir : **BENGKULU, 26-05-2001**
NIM : **1811270040**
Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**
Jurusan : **Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di MTsN I Seluma terhitung tanggal 30 Maret - 15 Mei 2022 guna penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tumbuan, 15 Mei 2022
Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mira Detasari
NIM : 1811270040
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan
Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di
Mtsn 1 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
		proposisi	<ul style="list-style-type: none">* Lihat pedoman penulisan (untuk spasi)* menuliskan nilai hasil belajar secara faktual kaitannya dg "Belum maksimal"(h. 3* sumber rujukan / referensi, di atas tahun 2012 yang terupdate* setiap keutipan harus dicantumkan tujuannya / sumber* judul (di hi tanya kelas VII* populasi (seluruh kelas) - buat tabel* sampel : baca buku penelitian untuk pengabdian sampel ? buat tabel* indikator variabel harus berontin dari teori yg di quote	

Mengetahui,
Dekan

Drs. Mulyadi, M.Pd
NIP. 1961005142000031004

Bengkulu, 22 Februari 2022
Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Mahasiswa : Mira Detasari
 : 1811270040
 : Ilmu Pengetahuan Sosial
 : Tadris IPS

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan
 Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar
 Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Mtsn 1
 Seluma

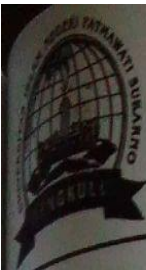
Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	proposisi penelitian	1. Nilai yang sebenarnya dari sekolah (dokumen) belum ada dan latar belakang. 2. Teknik Pengambilan Sampel di Kelas " Stratified proportional Random Sampling " 3. Redi h:29 ttg. ketertarikan siswa 4. Teknik " Observasi dan program penelitian data di Hitunglah 5. Teknik Analisis Data cukup Regresi Linear sederhana, uji t, uji F, uji Anova 6. Buat Angket	

Mengetahui,

 Drs. Aulyadi, M.Pd
 NIP.19610205142000031004

Bengkulu, 22 Februari 2022
 Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd
 NIP.196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasibengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Mahasiswa : Mira Detasari
: 1811270040
: Ilmu Pengetahuan Sosial
: Tadris IPS

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan
Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Mtsn 1
Seluma

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	proposal penulisan	edit semua tulisan sesuaikan dg po- doran. * kuasai isi dan langkah & pake- samaan peralita di buat ppt yg klar	all p/2 w Untuk di ajuk Semmat

Bengkulu, 22 Februari 2022
Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd
181127052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

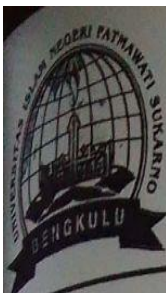
Nama Mahasiswa : Mira Detasari
 NIM : 1811270040
 Jurusan : Sains dan Sosial
 Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Selama

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 20 Juni 2022	laporan Hari/ penelitian	<p>Abstrak : Buat ulang sesuaikan dengan Hari/ Revisi.</p> <p>4 pengantar harus kon- sisten (spesi.... ? → lihat pedoman -</p> <p>4 Revisi : Definisi kon- sep variabel (telum jlo)</p> <p>4 edit tabel (baik dalam bentuk / spori</p> <p>4 foto lapangan, di lam- pirkan</p> <p>4 Hari/ belajar di peroleh dg apa ?</p> <p>4 Rimer manual untuk Regresi Glem Ade, atau bisa menggunakan SPSS -</p> <p>4 Rincang saja kerolan product Momenty</p> <p>4 Hari/ pembahasan harus didukung - teori.</p>	

Bengkulu, 4 Juni 2022
 Pembimbing I

Mengetahui,
 Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mira Detasari
NIM : 1811270040
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 29 Juni 2022	Laporan Harat	<ul style="list-style-type: none"> 1. revisi Abstrak (1spn) 2. perbaiki dan lengkapi uji SPSS. uji t tabel dan uji kruskal - nilai F sig. - nilai R² - nilai T. <p>Sudah lengkap dan tidak perlu dicari manual lagi (h. 73-74)</p>	

Mengetahui,
Bekas

Bengkulu, 4 Juli
Pembimbing I

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mira Detasari
NIM : 1811270040
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh keterampilan menjelaskan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1-	Senin, 4 Juli 2022	laporan Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none">- edit semua tulisan sebelum digunakan ke Sidang.- Buat ppt- Kerjakan isi untuk dipertahankan.- Ceritakan jangan mengemukakan pembimbing- "Buat jurnal hasil" penelitian.	<p>04/07/2022</p> <p>Berikan ke Sidang muna-gawal.</p>

Mengetahui,
Dekan

Bengkulu, 4 Juli
Pembimbing I

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

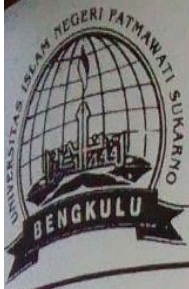
Nama Mahasiswa : Mira Detasari
: 1811270040

IM : Ilmu Pengetahuan Sosial
urusan : Tadris IPS

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan
Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di
Mtsn 1 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Kamis / 4-11-21	Pra Proposal	Cari judul yg sesuai dg judul skripsi	
2	Jumat / 12-11-21	Judul	+ Kata Oleh seperti: Latar belakang je alangkah pd judul skripsi berorientasi!	
3	Jumat / 19-11-21	BAB I	Latar belakang diperjelas! (dijelaskan!) (dijelaskan!)	
4	Jumat / 10-12-21	BAB I	- Rumusan Ktd, cukup satu - Tujuan penelitian diperbaiki -> judul	

Bengkulu, 14 JANUARI 2022
Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

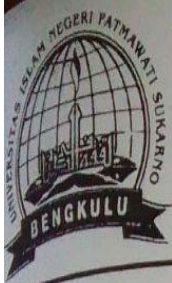
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mira Detasari
 NIM : 1811270040
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Prodi : Tadris IPS

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mtsn 1 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
5	Rabu / 15-12-21	BAB II	+ keterampilan menjelaskan (Keterampilan) Pulau baka	h
6	Kamis /, 23-12-21	BAB II	tujuan IPS IPS ←	h
7	Kamis / 6-1-'22	BAB III	Buat validasi dan indikator	h
8	Jumat / 7-1-'22	BAB I - III dll	+ indikator validasi Buat Baku Bim Buat Angket	h
9	Jumat / 14-1-2022	BAB I - III dll	Aec full perencanaan ICE dan Bimbingan	h



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mira Detasari
 NIM : 1811270040
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Prodi : Tadris IPS

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan
 Menjelaskan Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar
 Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di
 Mtsn 1 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
5	Rabu / 15-12-21	BAB II	+ Keterampilan Menjelaskan (Kerapian) Tuliskan kata tujuan IPS IPS ←	h
6	Kamis /, 23-12-21	BAB II		h
7	Kamis / 6-1-'22	BAB III	Buat variabel dan indikator	h
8	Jumat / 7-1-'22	BAB I - III dll	+ indikator variabel Buat Bab II Buat Angket	h
9	Jumat / 04-1-2022	BAB I - III dll	Aec full dan ICE dan Bimbingan I	h

Bengkulu, 14 Januari 2022
 Pembimbing II

Nama Sekolah : MTsN 1 Seluma
Kelas : VIIA
Mata Pelajaran: IPS

No	Nama	NilaiHarian	Nilai KKM
1	Abiyarmandan	70	71
2	Agustriamarsello	70	71
3	Aisyadwi . P	75	71
4	Amajupita sari	75	71
5	Ananda fitrika	70	71
6	Belina widia . S	75	71
7	Betriabenni	70	71
8	Cahayalaras . m	75	71
9	Cicen	70	71
10	Damardi	70	71
11	Debby zara	75	71
12	Ekawdhia . s	70	71
13	Fairuz Rafael . a	70	71
14	Fenny Agustina	75	71
15	Geiscacesia . b	70	71
16	Gilangdwi . n	70	71
17	Itaikelandinan . s	70	71
18	Keyshaameilia	75	71
19	Lidiya	75	71
20	m. alfikri	70	71
21	Mario saputra . U	70	71
22	Marselcandra . W	70	71
23	Mozasela . A	80	71
24	Muhammad meidi	70	71
25	Raditiamarselta	70	71
26	Rahmasarita	70	71
27	Revaldo	75	71
28	Rhamanda . w	70	71
29	Retaoimgata	70	71
30	Tara nopalika . S	70	71
31	Vienaprigesti	75	71

Tumbukan, 10 Februari 2022
Guru Mata Pelajaran

Wera Rosmeily, S.Pd


Lampiran 1

TRY OUT ANGKET PENELITIAN

KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU di MTsN 1 SELUMA

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Bacalah setiap item dengan teliti.
4. Jawablah dengan benar dan jujur.
5. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-Item Pertanyaan

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah saat menjelaskan materi pada mata pelajaran IPS guru menggunakan kalimat yang jelas?				
2	Apakah anda memahami bahasa yang digunakan oleh guru pada saat menjelaskan materi?				
3	Apakah guru anda menjelaskan materi				

	pelajaran dengan baik dan tuntas?				
4	Apakah guru anda menjelaskan materi sesuai dengan yang ada dibuku pendamping/cetak?				
5	Apakah pada saat pembelajaran dimulai, ruang kelas anda selalu rapih dan bersih?				
6	Pada saat pembelajaran IPS, apakah guru menggunakan papan tulis dan buku cetak?				
7	Apakah suara guru anda pada saat menjelaskan materi tidak keras, sehingga anda tidak bisa mendengar suara guru dan malas memperhatikan?				
8	Apakah suara guru anda berubah dari lembut menjadi keras saat menjelaskan materi yang penting?				
9	Apakah suara guru anda keras dalam memarahi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran?				
10	Apakah setiap guru menjelaskan materi IPS, anda selalu diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari?				
11	Apakah anda memahami contoh atau ilustrasi yang diberikan oleh guru?				
12	Apakah guru anda pernah mengajak belajar sambil bermain saat memberikan materi pelajaran?				
13	Apakah guru anda menggunakan media				

	pembelajaran pada saat mengajar IPS. Contoh ketika belajar materi interaksi antar ruang, guru membawa peta atau globe?				
14	Apakah guru anda menggunakan audio visual saat menjelaskan materi seperti menonton video?				
15	Apakah guru anda menggunakan LCD Proyektor pada saat menjelaskan materi?				
16	Apakah guru anda membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari?				
17	Apakah guru anda selalu memberikan waktu untuk bertanya jika kurang dimengerti mengenai materi pelajaran?				
18	Apakah guru anda mengajukan pertanyaan diakhir pembelajaran?				
19	Apakah pertanyaan yang diajukan oleh guru anda mudah dipahami?				
20	Apakah guru anda memberikan PR ketika selesai pembelajaran?				
21	Apakah sebelum mengakhiri pembelajaran guru anda mengulas kembali materi yang telah disampaikan?				
22	Apakah guru anda mengucapkan ucapan terima kasih kepada siswa setelah pembelajaran selesai?				

Lampiran 2

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Menjelaskan Secara
Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,449	0,444	Valid
2	0,555	0,444	Valid
3	0,660	0,444	Valid
4	0,605	0,444	Valid
5	0,838	0,444	Valid
6	0,523	0,444	Valid
7	0,609	0,444	Valid
8	0,546	0,444	Valid
9	0,465	0,444	Valid
10	0,452	0,444	Valid
11	0,470	0,444	Valid
12	0,363	0,444	Tidak valid
13	0,565	0,444	Valid
14	0,674	0,444	Valid
15	0,627	0,444	Valid
16	0,509	0,444	Valid
17	0,703	0,444	Valid
18	0,384	0,444	Tidak valid
19	0,809	0,444	Valid
20	0,279	0,444	Tidak valid
21	0,575	0,444	Valid
22	0,414	0,444	Tidak valid

Lampiran 3

TRY OUT ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU di MTsN 1 SELUMA (Setelah Uji Validitas)

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

6. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
7. Berilah tanda (√) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
8. Bacalah setiap item dengan teliti.
9. Jawablah dengan benar dan jujur.
10. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-Item Pertanyaan

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah saat menjelaskan materi pada mata pelajaran IPS guru menggunakan kalimat yang jelas?				
2	Apakah anda memahami bahasa yang digunakan oleh guru pada saat menjelaskan materi?				
3	Apakah guru anda menjelaskan materi pelajaran dengan baik				

	dan tuntas?				
4	Apakah guru anda menjelaskan materi sesuai dengan yang ada dibuku pendamping/cetak?				
5	Apakah pada saat pembelajaran dimulai, ruang kelas anda selalu rapih dan bersih?				
6	Pada saat pembelajaran IPS, apakah guru menggunakan papan tulis dan buku cetak?				
7	Apakah suara guru anda pada saat menjelaskan materi tidak keras, sehingga anda tidak bisa mendengar suara guru dan malas memperhatikan?				
8	Apakah suara guru anda berubah dari lembut menjadi keras saat menjelaskan materi yang penting?				
9	Apakah suara guru anda keras dalam memarahi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran?				
10	Apakah setiap guru menjelaskan materi IPS, anda selalu diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari?				
11	Apakah anda memahami contoh atau ilustrasi yang diberikan oleh guru?				
12	Apakah guru anda				

	menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar IPS. Contoh ketika belajar materi interaksi antar ruang, guru membawa peta atau globe?				
13	Apakah guru anda menggunakan audio visual saat menjelaskan materi seperti menonton video?				
14	Apakah guru anda menggunakan LCD Proyektor pada saat menjelaskan materi?				
15	Apakah guru anda membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari?				
16	Apakah guru anda selalu memberikan waktu untuk bertanya jika kurang dimengerti mengenai materi pelajaran?				
17	Apakah pertanyaan yang diajukan oleh guru anda mudah dipahami?				
18	Apakah sebelum mengakhiri pembelajaran guru anda mengulas kembali materi yang telah disampaikan?				

Lampiran 4

Tabel 3.7
Tabulasi Skor Keterampilan Menjelaskan oleh Guru (X) yang Sudah Valid

No	Nomor Item Soal																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3
4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3	2
5	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	1	1	1	1	4	3	4
6	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	4	2	3	2
7	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	3	3	2	1
8	3	1	3	2	2	1	2	1	1	4	4	1	3	1	3	4	4	2
9	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	1	1	3	4	2	4
10	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	1	2	2	2	1
11	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	4	4	4	3	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4
13	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	1	1	1	4	4	3	2
14	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	2	1	1	4	4	4	4
15	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	1	1	1	4	4	4	4
16	4	3	4	4	2	4	2	1	2	4	2	1	1	2	4	4	3	4
17	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	4	1	1	1
18	3	3	2	3	1	4	3	1	4	1	1	3	1	1	2	4	2	4
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2

Lampiran 5

Tabel 4.11
Chi Kuadrat Variabel X

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_h
35-38	4	34,5	-	-	0,408	0,323	0,0844	5,9924
39-42	2	38,5	-	-	0,323	0,198	0,1252	8,8892
43-46	15	42,5	-	-	0,198	0,043	0,1548	10,990
47-50	24	46,5	-	0,3	0,043	0,117	0,1617	11,480
51-54	13	50,5	0,3	0,7	0,117	0,261	-	-
55-58	7	54,5	0,7	1,1	0,261	0,366	-	-
59-62	4	58,5-	1,1	1,5	0,366	0,437	-	-
Jumlah	$\Sigma f = 42$							14,697
$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$							
-								
1,9924	0,662449							
-								
6,8892	5,339184							
4,0092	1,462467							
12,519								
3	13,65186							
23,167								
2	-52,7893							
14,483								
4	-28,0312							
9,0055	-16,202							
	-75,9065							

Lampiran 6

Tabel 4.13
Chi Kuadrat Variabel Y

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_h
64-68	5	63,5	-	-	0,486	0,422	0,0639	4,5369
69-73	10	68,5	-	-	0,422	0,238	0,1833	13,014
74-78	28	73,5	-	0,1	0,238	0,055	0,2946	20,916
79-83	21	78,5	0,1	0,9	0,055	0,318	-	-
84-88	2	83,5	0,9	1,7	0,318	0,455	-	-
89-93	2	88,5	1,7	2,4	0,455	0,493	-	-
94-98	3	93,5	2,4	3,2	0,493	0,499	-	-
Jumlah	$\sum f = 71$							6,9651
$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$							
0,4631	0,047271							
-								
3,0143	0,698155							
7,0834	2,398791							
39,6659	-84,2919							
11,7128	-14,1246							
4,6838	-8,17422							
3,4402	-26,8855							
	-130,332							

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

DOKUMENTASI



Foto ke 1: membagikan angket/kusioner kepada responden



Foto ke 2: ruang guru



Foto ke 3: siswa mengisi angket keterampilan menjelaskan guru



Foto ke 4: siswa mengisi angket keterampilan menjelaskan guru



Foto ke 5: aktivitas siswa mengerjakan tugas berkelompok



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SELUMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA

Jl. Pasar Baru Km. 44 Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma


DAFTAR NILAI
UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : IPS

NO	NAMA	NO PESERTA	NILAI
1	ADI MULYA SAPUTRA	17-001-001-8	74
2	AGESTU RAMADHAN	17-001-002-7	72
3	AHMAD ANGGER MARLIANSYAH PUTRA	17-001-003-6	75
4	AISYAH RAMADANNI	17-001-004-5	78
5	ALDION ANUGRA SAPUTRA	17-001-005-4	73
6	ANDIEN LADIENDIKA	17-001-006-3	77
7	ANJANI AGUSTINA RAHMADANI	17-001-007-2	80
8	ASMARANI	17-001-008-9	80
9	DWIKA NURAINI	17-001-009-8	79
10	ERGI PAZEL UTAMA	17-001-010-7	73
11	GIODI ADITIAH PUTRA	17-001-011-6	74
12	IKHWAN ADYAKSA	17-001-012-5	79
13	M. ADITYA PRATAMA	17-001-013-4	82
14	MARVEL ERNESTA KURNIAWAN	17-001-014-3	74
15	MEIZIA AULIA PUTRI	17-001-015-2	80
16	MEMO APRIANO	17-001-016-9	74
17	MEYZA ANJENI	17-001-017-8	82
18	MOZA ARMITA	17-001-018-7	78
19	MUHAMAD DERI UMAR HIDAYATULLAH	17-001-019-6	75
20	MUHAMAD RIZKI FADILA	17-001-020-5	76
21	MUHAMMAD AKBAR HIDAYATULLAH	17-001-021-4	78
22	NABILAH ZAHIROH	17-001-022-3	80
23	NURAYNI LUBIS	17-001-023-2	75
24	RAMON PRANATTA	17-001-024-9	72
25	RENDI TRIANTO SUTOPO	17-001-025-8	72
26	REPALZI JUNESTIAN	17-001-026-7	74
27	TIYARA RENATA PUTRI	17-001-027-6	80
28	VEGO HARTONO	17-001-028-5	79
29			
30			

Seluma, Desember 2021
Guru Mata Pelajaran


Fauzan Ansari
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SELUMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA

Jl. Pasar Baru Km. 44 Desa Tumbuhan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma

DAFTAR NILAI
UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Kelas : IX A

Mata Pelajaran : IPS

NO	NAMA	NO PESERTA	NILAI
1	ABDUL AZIZ MUHARRAM	17-007-001-2	69
2	ABELIA ANANDA	17-007-002-9	69
3	ALAN KI AGUNG KUSUMA	17-007-003-8	
4	AMANDA PEBI YULIA	17-007-004-7	
5	ARJUNA PRATAMA	17-007-005-6	70
6	BELLA YULIA SAFITRI	17-007-006-5	70
7	CLARA YOLANDA APRIANTI	17-007-007-4	99
8	DEVA CHANDRAWINATA	17-007-008-3	
9	DEVANYA WAHYUNI UTAMI	17-007-009-2	79
10	DEVVIA CISTINA PUTRI	17-007-010-9	78
11	DJ. GALANG SANJAYA	17-007-011-8	98
12	ECCI NURENZI	17-007-012-7	75
13	ELIS MERLIANI	17-007-013-6	75
14	ENDAH WULAN SARI	17-007-014-5	70
15	ERIFIA SUNDARI	17-007-015-4	76
16	GALIH PRATAMA	17-007-016-3	70
17	HANILA RAHAYU	17-007-017-2	73
18	ICHSAN SHOBRI	17-007-018-9	
19	ILHAM SAPUTRA	17-007-019-8	69
20	INDA SENTIA	17-007-020-7	76
21	KARINA INTAN MAHARANI	17-007-021-6	76
22	KEVIN LEO CANDRA	17-007-022-5	
23	KHOFIFA DIMELFA SAPUTRI	17-007-023-4	99
24	KHUMAIROH MUHTAR	17-007-024-3	69
25	M. ALFIKRI	17-007-025-2	69
26	NESTIA LESTARINA	17-007-026-9	70
27	NURYA TITAYANI	17-007-027-8	99
28	PINTA SETIAWATI	17-007-028-7	75
29	VERONICA	17-007-029-6	89
30	WIKA LESTAJANETA	17-007-030-5	78
31	YUNITA SARI	17-007-031-4	
32	VIKRI FATRA PRAYANTO	17-007-032-3	69
33	VINA HARTIA NINGSIH	17-007-033-2	70

Seluma, Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

Date 21

Nilai Raport IPS VIII ^b						Nilai
No	Nama	NH	mid	Semesteran	NR	Keterangan
					70	100 = 85/80
1	Akinanti PemiKandi	75	-	-		100: 70
2	Alex Sander	70	-	-		
3	Abhidayat Karoma	70	15	5	30	100: 65 = 71
4	Andra Putra Pratomo	75	45	20	47	100: 79 + 100 = 69/80
5	Anagracan Efendi.P	70	30	10	37	100: 69 + 70 = 70
6	Anissa AlFikri	75	45	-	40	100: 70
7	Arqa Bima Pratomo	70	10	-	27	100: 64 = 71
8	Bella Saputri Ani	70	30	-	33	100: 67 = 71
9	Chelsea Vealova .0	75	55	15	48	100: 79
10	Decha Mersenda	70	45	35	50	100: 75
11	Deni Febriadi	70	35	-	35	100: 68 = 71
12	Depen Purwanto	70	75	-	32	100: 66 = 71
13	Dinda Putri	75	35	-	37	100: 69 + 70 = 70
14	Frana Dwi Permata	75	-	10	28	100: 64 + 70 = 67/71
15	Gibel Fitriyasa .A	75	55	30	53	100: 77/80
16	Irvan Wibowo	70	15	-	28	100: 64 + 70 = 67/71
17	Karla Amanda .P	70	45	20	45	100: 73
18	Kevindira Rapan	70	20	-	30	100: 65 = 71
19	Kaylla Meike .A	70	20	-	30	100: 65 = 71
20	Mela	70	65	20	52	100: 76 + 80 = 78
21	Memo Kero .F	70	05	-	24	100: 62 + 80 = 71
22	M. Fadul Al .F	70	35	50	52	100: 76 + 80 = 78/80
23	Redo Ramadani	70	35	-	35	100: 68 = 71
24	Rafiky Andika .S	70	35	-	35	100: 68 = 71
25	Rurien Alenta	70	50	-	40	100: 70 + 60 = 65/75
26	Selza Al Fajri	75	25	-	33	100: 67 = 75
27	Senli Muhammad	70	20	5	32	100: 66 = 71
28	SIF Asyiah	75	25	10	37	100: 69 = 71
29	Soprya Isyahlati	75	55	10	47	100: 74
30	Syawal albar .A	70	35	-	35	100: 68 + 80 = 74
31	Tiara Ayu Iestari	75	70	10	52	100: 76 + 80 = 78
32	Vina	70	75	-	32	100: 66 + 70 = 68/71